

## DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Kesehatan RI (2014) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014
- Menteri Kesehatan RI (2020) Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020
- Badan Kebijakan dan Pembangunan Kemkes RI (2022) Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Mustakim, M.R.D., Irwanto, Irawan, R., Irmawati, M. and Setyoboedi, B. (2022). Impact of *Stunting* on Development of Children between 1–3 Years of Age. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, [online] 32(3). doi:<https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i3.13>.
- Yazew, T. (2022). Risk Factors of *Stunting* and *Wasting* among Children Aged 6–59 Months in Household Food Insecurity of Jima Geneti District, Western Oromia, Ethiopia: An Observational Study. *Journal of Nutrition & Metabolism*, [online] pp.1–8. doi:<https://doi.org/10.1155/2022/3981417>.
- Candra, A. (2020). *EPIDEMIOLOGI STUNTING*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Nirmalasari, N.O. (2020). *STUNTING PADA ANAK: PENYEBAB DAN FAKTOR RISIKO STUNTING DI INDONESIA. QAWWAM: JOURNAL FOR GENDER MAINSTREAMING*, 14. doi:<https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>.

Sandra Fikawati pengarang; Ahmad Syafiq pengarang; Arinda Veratamala pengarang. (2017). *Gizi anak dan remaja / Dr. Sandra Fikawati, Ahmad Syafiq, Ph.D, Arinda Veratamala, S. Gz.*. Depok ;; Hak cipta 2017, pada penulis: PT Raja Grafindo Persada,.

Desi, D. and Trihardiani, I. (2021). Sosio Kultural Masyarakat Daerah Tepian Sungai Kapuas Tanjung Hilir terkait *Stunting*. *Jurnal Surya Medika*, 7(1), pp.218–226. doi:<https://doi.org/10.33084/jsm.v7i1.2660>.

Wiliyanarti, P. F., Israfil, & Ruliati. (2020). Peran Keluarga Dan Pola Makan Balita *stunting*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.4299>

Hafid, F., Djabu, U., Udin, & Nasrul. (2018). Efek program SBABS Terhadap Pencegahan *stunting* Anak Baduta di Kabupaten Banggai Dan Sigi. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 4(2), 79–87. <https://doi.org/10.21776/ub.ijhn.2017.004.02.2>

Putri, S. M., & Rokhaidah, R. (2023). Hubungan Indikator Sosial Ekonomi Dan Ketahanan Pangan keluarga di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Kejadian

*stunting* Pada Balita 6-24 bulan. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(1). <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v7i1.4846>

Husna, A., Willis, R., Rahmi, N., & Fahkrina, D. (2023). Hubungan pendapatan Keluarga Dan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian *stunting* Pada Balita usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajaya Kota sabang. *JOURNAL OF HEALTHCARE TECHNOLOGY AND MEDICINE*, 9(1), 583. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v9i1.2874>

Yulnefia and Mega Sutia (2022) “HUBUNGAN RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-36 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”, *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran dan Kesehatan"*, 10(1), pp. 154-163. doi: 10.22437/jmj.v10i1.10410.

Wibowo, D. P., Irmawati, S., Tristiyanti, D., Normila, N., & Sutriyawan, A. (2023). Hubungan Pola Asuh Ibu dan Pola Pemberian Makanan terhadap Kejadian *Stunting*. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2), 116-121.

Sokawati, M. Y. (2023). *HUBUNGAN STATUS KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK UMUR 24-59 BULAN DI INDONESIA* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Asgar, R. (2022). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUTU PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI PUSKESMAS LASUSUA KAB KOLAKA UTARA= FACTORS THAT AFFECT THE QUALITY OF MATERNAL AND CHILD HEALTH SERVIS (KIA) AT THE LASUSUA*

*PUBLIC HEALTH CENTER NORTH KOLAKA REGENCY* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

Jabal, A. R., & Alang, M. S. (2022). STRATEGI PENYULUH KESEHATAN DALAM MENGURANGI *STUNTING* PADA ANAK DI PUSKESMAS TAROWANG KECAMATAN TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO.

Rokhmaniyah, Fatimah, S., Chrysti S, K. and Mahmudah, U. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR EKONOMI DAN NONEKONOMI YANG MEMENGARUHI ANAK PUTUS SEKOLAH DAN STRATEGI MENGATASINYA. *Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kebumen*.  
[online] Available at:  
[https://bappeda.kebumenkab.go.id/index.php/web/view\\_file/205](https://bappeda.kebumenkab.go.id/index.php/web/view_file/205).

Noorhasanah, E. and Tauhidah, N.I. (2021) ‘Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian stunting Anak Usia 12-59 bulan’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 4(1).  
doi:10.32584/jika.v4i1.959.

PATMIWATI, NI KADEK (2019) *HUBUNGAN KETERSEDIAAN SAYUR DAN BUAH DENGAN KONSUMSI BERDASARKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP ORANG TUA PADA ANAK TK/PAUD DI WILAYAH PUSKESMAS I DENPASAR UTARA*. Diploma thesis, POLTEKKES DENPASAR.

Purnama AL, J., Hasanuddin, I. and Sulaeman S (2021) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian stunting Pada Balita Umur 12-59 bulan’, *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), pp. 75–85. doi:10.37362/jkph.v6i1.528.

Sari, N.A. and Resiyanthi, K.A. (2020) 'Hubungan perilaku MEROKOK orang tua dengan KEJADIAN stunting', *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 3(2), pp. 24–30. doi:10.32584/jika.v3i2.773.

Yunita, A. *et al.* (2022) 'Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita', *Prosiding SEMNAS BIO 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Sugeng Supriyanto (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi pengeluaran Konsumsi Pangan Keluarga Petani di kecamatan Belitang Kabupaten Oku timur', *Jurnal Bakti Agribisnis*, 6(01), pp. 22–30. doi:10.53488/jba.v6i01.85.

Fadmi, F.R., Kuntoro, K., Widjanarko, B.O., & Melaniani, S. (2023). Stunting incident prevention: a systematic literature review. *Journal of Public Health in Africa*.

Maulina, R., Qomaruddin, M. B., Kurniawan, A. W., Fernandes, A., & Astuti, E. (2022). Prevalence and predictor stunting, *wasting* and underweight in Timor Leste children under five years: An analysis of DHS data in 2016. *Journal of public health in Africa*, 13(2), 2116. <https://doi.org/10.4081/jphia.2022.2116>

World Health Organization (2023). *Stunting prevalence among children under 5 years of age (%) (JME)*. [online] Available at: <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>.

World Health Organization (2018). Reducing *Stunting* in Children: Equity Considerations for Achieving The Global Nutrition Targets 2025. Geneva: World Health Organization. ISBN 978-92-4-151364-7. Available at: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/260202/9789241513647-eng.pdf>.

UNICEF (2021) Joint child malnutrition estimates, Available at: [https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who?#:~:text=In%202020%2C%20149.2%20million%20children,for%20the%20height%20\(overweight\).](https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who?#:~:text=In%202020%2C%20149.2%20million%20children,for%20the%20height%20(overweight).)

UNICEF (2021) Southeast Asia Regional Report on Maternal Nutrition and Complementary Feeding, Available at: [https://www.unicef.org/eap/media/9466/file/Maternal\\_Nutrition\\_and\\_Complementary\\_Feeding\\_Regional\\_Report.pdf](https://www.unicef.org/eap/media/9466/file/Maternal_Nutrition_and_Complementary_Feeding_Regional_Report.pdf)

Nindyaningrum, S. F., Muniroh, L., & Rifqi, M. A. (2023). Relationship of three basic needs by mother with growth and development of children age 3-5 years in Mulyorejo, Surabaya. *The Indonesian Journal of Public Health*, 18(1), 93–105. <https://doi.org/10.20473/ijph.v18i1.2023.93-105>

Primihastuti, D., Rhomadona, S. W., & Intiyaswati, I. (2022). Pemberian MP-Asi Optimal dalam upaya Mencegah Kejadian stunting. *Jurnal Keperawatan*, 11(2), 73–79. <https://doi.org/10.47560/kep.v11i2.400>

- Muriyanti, N., Asmawati, L., & Rosidah, L. (2022). Peran orangtua terhadap konsumsi makanan beragam, bergizi, seimbang, dan aman untuk anak usia dini di masa pandemi Covid-19 di Desa Cibojong, Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak*.
- Nuridah, & Yodang (2022). PENGETAHUAN DAN PRILAKU ORANG TUA SEBAGAI DETERMINAN KEJADIAN STUNTING ANAK BALITA DI KABUPATEN KOLAKA. *Jurnal Endurance*.
- Misdayanti, S. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah.
- Hasibuan, K., Siregar, H.R., & Rangkuti, N.A. (2023). Penyuluhan dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Cuci Tangan 6 Langkah di SDN 200120 Padang Sidempuan Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan (Abdigermas)*.
- Ginting, I.R., & Maulana, R. (2020). Dampak Kebiasaan Merokok pada Pengeluaran Rumah Tangga.
- Budiman, B., Islami, U., & RatnaDewiI., A. (2016). Peranan Pelatihan dan Media Promosi Kesehatan dalam Perubahan Sikap Siswa Sekolah Dasar terhadap Perokok Di Dalam Rumah (Pengamatan di Wilayah Kelurahan Tamansari Kota Bandung Tahun 2016).

Yulianti, M. (2021). Hubungan Status Ekonomi dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Gizi Balita dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka Tahun 2020.

Tri Rezeki, M., & Rita Indrawati, L. (2022). Pengaruh Pendidikan, penduduk, Pencari Kerja Terhadap kesempatan Kerja di Jawa Barat 1985-2020. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 10(2), 135–150.  
<https://doi.org/10.22437/pim.v10i2.20471>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Biodata Peneliti



Nama Lengkap	Andi Nuzul Reski Qamaria
Tempat Tanggal Lahir	Sungguminasa, 03 Desember 2001
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Alamat	Rusunawa 2 Unhas Blok A
Fakultas	Kedokteran
Program Studi	Pendidikan Dokter Umum
NIM	C011201052
Nomor Telepon	081247134462
Alamat <i>e-mail</i>	<a href="mailto:Andinuzulreskiqamaria3@gmail.com">Andinuzulreskiqamaria3@gmail.com</a>
Riwayat Pendidikan	SDN 066 Pekkabata (2008-2014) SMP Negeri 3 Polewali (2014-2017) SMA Negeri 3 Polewali (2017-2020) S1 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin (2020-sekarang)

## 1. Lampiran Hasil Wawancara dan Observasi

### a. Ibu SW (Kelurahan Bonto Duri)

Nama : Ibu SW

Usia : 20 Tahun

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : MB

Usia Anak : 3 Tahun 5 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Pengetahuan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Definisi Stunting</li> <li>2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting</li> <li>3) Dampak buruk Stunting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Stunting berkaitan dengan gangguan perkembangan (berat badan) yang tidak sesuai dengan umur</li> <li>2) Bisa disebabkan karena anak yang mudah terkena penyakit. Makanan atau nutrisi yang kurang juga berpengaruh karena berkaitan dengan penambahan berat badan anak</li> <li>3) Saya hanya tahu stunting hanya berdampak pada fisik anak, selebihnya saya kurang tahu</li> </ol>
2.	<p>Pola Asuh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)?</li> <li>2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI atau makan, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?</li> <li>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</li> <li>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anak saya mendapatkan ASI sejak lahir hingga maret 2023 (kurang lebih 2 tahun). Selama hampir 6 bulan pertama saya hanya memberikan ASI.</li> <li>2) Anak saya mendapatkan MPASI saat memasuki usia 6 bulan sesuai saran dari puskesmas. Untuk MPASI dan makanan, saya biasa memberikan makanan beragam dan biasa berganti-ganti sesuai permintaan anak dikarenakan anak saya hanya ingin makan jika sesuai dengan perminataannya.</li> <li>3) Anak saya biasanya rewel jika ingin makan, biasanya saya ajak jalan-jalan dulu sampai tenang kemudian pelan-pelan saya berikan makan, karena kalau dipaksa semakin tidak mau makan.</li> <li>4) untuk pemberian makanan secara pribadi saya menyesuaikan dengan saran puskesmas yaitu lebih dari 3x sehari untuk mengejar keterlambatan perkembangan, jadi tidak ada waktu atau pantangan tertentu, semua menyesuaikan kebutuhan anak.</li> <li>5) iya, apalagi kalau gejala batuk atau demamnya mulai kambuh dan tidak bisa</li> </ol>

	<p>baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</p> <p>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</p>	<p>ditangani dengan obat yang ada di rumah. Saya juga rutin mengikuti kegiatan posyandu.</p>
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <p>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</p> <p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	<p>1) Untuk makanan semua sama untuk setiap anggota keluarga termasuk anak. Sarapan : seringnya makan satu bungkus mie saja, karena biasanya anak tidak mau makan selain mie. Siangnya baru saya masak telur atau ikan dan sayur, makan malam juga sama. Untuk selingannya biasa saya berikan biskuit atau buah.</p> <p>2) anak saya biasa makan telur, ikan juga, kalau daging kadang-kadang.</p> <p>3) paling sering mie, biasanya kalau yang lain dia tidak mau makan .</p> <p>4) sayur kadang-kadang, tapi kalau buah khususnya anggur dia mau makan kalau saya kupaskan kulitnya. Saya berikan sekitar tiga kali seminggu.</p> <p>5) kalau air minum sering, habis makan biasa langsung minum, biasa anak saya minta minum sendiri. Jadi saya rasa cukup.</p> <p>6) anak saya sering meminta kerupuk yang dijual di tokoh sebelah, mungkin setiap hari ada. Dan untuk mie instan biasanya saya batasi karena anak saya biasa mengamuk minta mie terus.</p>
4.	Sanitasi Lingkungan dan Keluarga	<p>1) Anggota keluarga yang lain mandinya dua kali sehari, tapi khusus anak saya, biasa</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</li> <li>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</li> <li>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</li> <li>5) Bagaimana ibu mengelola sampah di rumah?</li> <li>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?</li> </ol>	<p>hanya sekali sehari di waktu tertentu yakni dipagi menjelang siang karena saya takut kalau terlalu sering mandi gejala batuknya kambuh lagi, anak saya jadi sesak, saya khawatir. Semua anggota keluarga rajin mencuci tangan sebelum dan sesudah makan apalagi anak saya sudah mulai belajar makan sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Kami langganan PDAM, air disini jarang kotor jadi menurut saya bisa digunkana untuk mandi</li> <li>3) Air minum kami bedakan dengan air untuk mandi, biasanya kami pesan galon dan untuk anak saya seringnya saya masak lagi airnya.</li> <li>4) Kami punya satu toilet pribadi digunakan bersama, biasanya saya bersihkan kalau mulai terlihat kotor, tidak ada jadwal pasti untuk membersihkan wc</li> <li>5) Biasanya dikumpul dulu terus dibuang. Saya seringnya tidak memilah sampah, langsung satukan saja dan buang</li> <li>6) Menurut saya itu penting, jadi saya selalu arahkan untuk pakai sandal kalau mau keluar rumah, takutnya dia injak benda tajam.</li> </ol>
5.	<p>Kebiasaan merokok Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</li> <li>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</li> <li>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Suami saya perokok aktif, biasa dalam sehari bisa satu bungkus, setiap habis makan pasti minta rokok. Biasanya merokok di rumah, kadang juga keluar dulu.</li> <li>2) Jarang, bapaknya biasa menolak untuk main atau gendong anaknya kalau sedang atau habis merokok. Biasanya kalau bapaknya mulai merokok saya ajak anak keluar atau bawa ke kamar.</li> <li>3) Kalau itu saya tidak hitung, tapi lumayan banyak karena bisa sebungkus sehari. Kadang untuk beli makanan harus saya sesuaikan lagi dengan uang yang diberikan, jadi harus pintar-pintar kelola untuk beli makanan.</li> </ol>
6.	Status Ekonomi	1) Saya dan suami sama-sama lulusan SD

	<p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>2) Suami dan mertua saya kerja dipasar menjual sayur</p> <p>3) Tergantung laku atau tidak, namanya pedagang pasti penghasilan tidak pasti. Kalau dikira-kirakan mungkin dua juta sebulan. Kalau dibilang sulit pasti akan ada masa merasa sulit, tapi kembali lagi bagaimana pintar-pintarnya kita mengelola uang yang diberikan suami.</p> <p>4) Dirumah hanya ada kulkas, fasilitas lainnya tidak ada</p> <p>5) Saya pernah merasa sulit, tapi kalau sampai harus mencari bantuan sepertinya tidak, walaupun ada yang datang membantu dari puskesmas atau pemerintah pasti tetap kita terima.</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?</p>	<p>Lebih dari setengah pendapatan rumah tangga dalam sebulan.</p>

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Semi permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Numpang Orang tua
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	lima orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	2 buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	semen
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata diplester-sebagian seng
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada, namun tidak memadai
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Voucher

11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli Air (Galon)
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC sendiri
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Dibakar, dibiarkan
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Banyak lalat, Sampah berserakan, genangan air

**b. Ibu SS (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama : Ibu SS

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : Z

Usia Anak : 1 Tahun 3 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan Keluarga 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) Gangguan pertumbuhan pada anak yang bisa menyebabkan anak menjadi kerdil 2) Anak memiliki penyakit tertentu yang sulit disembuhkan. Kalau makanan menurut saya kurang berpengaruh karena kalau anak sakit meskipun tetap makan seperti biasa pasti tetap sulit untuk berkembang. 3) Setahu saya hanya berdampak pada tinggi badan anak yang menjadi kerdil.
2.	Pola Asuh 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)?	1) Sampai saat ini anak saya masih mendapatkan ASI. untuk lima bulan pertama sejak lahir saya hanya memberikan ASI sesuai saran kader. 2) Saya mulai memberikan MPASI di usia 6 bulan sesuai saran dari puskesmas. Saya mulai dengan makanan halus tanpa tekstur, biasanya saya beli yang instan, kadang-kadang saya buat sendiri juga, saya rebus dulu kemudian saya haluskan beragam makanan seperti ayam, wortel, beras. Saya

	<p>2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?</p> <p>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</p> <p>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</p> <p>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</p>	<p>juga sering ganti-ganti karena takutnya anak saya bosan.</p> <p>3) Kalau dibilang kesulitan sebenarnya ada tetapi tidak sering, karena kadang anak rewel. Biasanya kalau sudah begitu saya diamkan saja sampai berhenti menangis setelah itu baru saya coba berikan makanan lagi.</p> <p>4) Pantangan hanya waktu awal-awal pemberian makanan, saya tidak memberikan ikan dalam bentuk apapun, menurut saya saat itu anak saya belum boleh makan ikan, tapi sekarang saya mulai ajarkan untuk makan ikan tapi kadang-kadang harus dipaksa.</p> <p>5) Saya sangat rutin memeriksakan kesehatan anak saya dan mengikuti kegiatan yang diadakan posyandu dan puskesmas</p>
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <p>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</p> <p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak</p>	<p>1) Dalam 24 jam terakhir, semua anggota keluarga makan nasi dengan ikan dan ada sayur juga. Menyunya sama dari sarapan sampai makan malam. Karena saya sudah berkonsultasi ke puskesmas dan diperbolehkan, untuk makanan anak, saya samakan dengan makanan anggota keluarga lainnya</p> <p>2) Paling sering makan telur</p> <p>3) Paling sering makan nasi, kadang minta roti</p> <p>4) Kalau sayur atau buah saya berikan 3-4 kali dalam seminggu.</p> <p>5) Anak saya rutin minum air, biasanya langsung saya berikan kalau sudah minta minum.</p> <p>6) Makanan seperti itu hampir tidak pernah saya berikan</p>

	<p>anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <p>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</p> <p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan sandal saat anak keluar rumah?</p>	<p>1) Semua anggota keluarga termasuk anak saya mandi dua kali sehari. Cuci tangan juga sering, kalau habis makan, kalau mau masak, habis pegang yang kotor-kotor atau dari luar.</p> <p>2) Kami langganan air langsung dari PDAM dan Alhamdulillah tidak ada keluhan selama memakai air tersebut.</p> <p>3) Kami langganan galon, biasanya kami masak lagi kalau mau diminum.</p> <p>4) Kami punya pakai wc pribadi, saya rutin membersihkan wc seminggu sekali.</p> <p>5) Kadang kami bakar, kadang kami kumpul kemudian dibuang</p> <p>6) Sekarang untuk jalan masih saya batasi, naumn saya selalu memastikan anak saya menggunakan alas kaki jika ingin keluar</p>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi</p>	<p>1) Bapaknya merokok (suami), tapi tidak begitu aktif, kadang-kadang saja.</p> <p>2) Biasanya kalau bapaknya mau merokok saya minta untuk keluar, jadi anak saya jarang terpapar rokok</p> <p>3) Dalam seminggu mungkin hanya enam puluh ribu saja</p>

	keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?	
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>1) Saya SMA, suami SD</p> <p>2) Ada saudara dan suami, tapi untuk kebutuhan saya dan anak hanya ditanggung suami saja. Suami bekerja sebagai buruh kasar</p> <p>3) Pendapatan tidak pasti, mungkin sekitar dua juta perbulan. Lumayan berpengaruh, tapi tetap saya syukuri.</p> <p>4) Ada satu tv kecil dan satu kulkas</p> <p>5) Untuk kesulitan terkadang saya merasa demikian, namun saya tidak berusaha mencari bantuan. Kalau datang bantuan <i>Alhamdulillah</i>, kalau tidak juga tidak ada masalah.</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?</p>	Bisa 50 ribu untuk sehari. Kalau hitungan perbulan bisa lebih dari setengah pendapatan rumah tangga.

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Rumah Sewa
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Tujuh orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Tiga buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	tegel
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata tanpa plester
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada

10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Voucher
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli Air (Galon)
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC sendiri
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Dibiarkan, dibakar
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Banyak lalat, Sampah berserakan, genangan air

**c. Ibu AR (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama : Ibu SR

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : MAI

Usia Anak : 1 Tahun 9 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan Keluarga 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) Maaf, saya kurang tahu tentang “stunting”, hanya pernah dengar saja 2) Saya kurang tahu 3) Saya kurang tahu
2.	Pola Asuh 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? 2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba	1) ASI saya tidak banyak, jadi anak hanya mendapatkan ASI selama satu bulan pertama setelahnya saya sambung dengan susu formula SGM. 2) Saya mulai berikan bubur dan buah-buah yang lembut seperti pisang saat anak saya berumur atau 5 bulan. Sekarang saya mulai yang lebih padat dengan menu yang berganti-ganti 3) Tidak ada pantangan tertentu, saya lebih sering mencoba makanan baru untuk anak saya 4) Ya, saya rutin memeriksakan kesehatan dan tumbuh kembang anak saya di posyandu

	<p>makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu? Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</p> <p>3) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</p> <p>4) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</p>	
3.	<p><b>Pola Konsumsi</b></p> <p>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</p> <p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p>	<p>1) Sehari-hari makan nasi dengan sayur dan ikan, sarapan saya masak, siangnya ikan saya goreng dan dimakan hingga malam.</p> <p>2) Paling sering ikan.</p> <p>3) Paling sering nasi.</p> <p>4) Makan sayur dengan pengolahan berbeda hampir setiap hari agar anak mau makan sayur.</p> <p>5) Anak saya rutin minum air dalam sehari.</p> <p>6) Kalau jajanan jarang, tapi susu kental manis lumayan sering, tiga kali seminggu mungkin.</p>

	6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?	
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</li> <li>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</li> <li>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</li> <li>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</li> <li>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan sandal saat anak keluar rumah?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mandi dua kali sehari, saya biasakan cuci tangan kalau mau makan, habis dari luar atau kalau tangannya habis pegang yang kotor</li> <li>2) Kami percaya air langganan PDAM bersih</li> <li>3) Kami pastikan air dari keran dimasak dulu hingga mendidih</li> <li>4) Ada wc pribadi yang saya bersihkan bisa empat kali seminggu</li> <li>5) Kami kumpul dan langsung dibuang keluar agar langsung diangkut sama truk sampah</li> <li>6) Anak saya selalu saya pakaikan alas kaki kalau keluar rumah.</li> </ol>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</li> <li>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</li> <li>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Suami merokok sebungkus per hari, tapi lebih sering di luar rumah</li> <li>2) Jarang, karena bapaknya merokok diluar</li> <li>3) Lumayan, seminggu bisa hampur dua ratus ribu. Kalau sudah begitu saya harus hemat beli makanan agar cukup sebulan</li> </ol>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya lulusan SMP, suami saya lulusan SMA</li> <li>2) Hanya suami saya, bekerja di bengkel punya ipar</li> </ol>

	<p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>3) Untuk pendapatan tidak pasti, mungkin sekitar dua jutaan sebulan.</p> <p>4) Ada kipas dan motor</p> <p>5) <i>Alhamdulillah</i> saya masih bisa mengelolah keuangan agar kebutuhan dasar masih bisa terpenuhi</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>2) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?</p>	<p>Perbulan mungkin sekitar delapan ratus ribu, tergantung kalau dapatnya banyak atau tidak terlalu banyak pengeluaran.</p>

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Non permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Rumah sewa
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Empat orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Satu buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	Tegel
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata tanpa diplester
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Listrik nyantol dari tetangga (ipar)

11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC sendiri (bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Diangkut
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Banyak lalat, sampah berserakan

**d. Ibu E (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama : Ibu E

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : SA

Usia Anak : 3 Tahun 11 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan Keluarga 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) Yang pendataan balita bukan? Maaf saya kurang tau 2) Maaf saya kurang tahu 3) Maaf saya kurang tahu
2.	Pola Asuh 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? 2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?	1) Anak saya hanya mendapatkan ASI selama satu minggu pertama, selebihnya saya berikan susu formula. Karena menurut saya lebih bagus kandungan susu formula. 2) Pertama kali saya berikan makanan itu umur empat bulan, saya belikan di alfamart, makanan bayi yang instan. Saya belikan dengan rasa yang berbeda. Setelah usia delapan bulan saya rebus dan saring sendiri dengan bahan yang ada dirumah 3) Susah, selalu tidak mau makan, kalau sudah begitu saya paksa 4) Tidak ada 5) Ya, saya rutin ke posyandu. Kalau sakit langsung saya bawa ke puskesmas

	<p>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</p> <p>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</p> <p>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</p>	
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <p>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</p> <p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p>	<p>1) Sarapan makan nasi, kangkung tumis, ikan goreng. Makan siang saya buat mie goreng instan. Ada selingan sore dia makan semangka. Malamnya saya belikan ayam krispi</p> <p>2) Ikan saja, telur dia tidak mau</p> <p>3) Lebih sering makan nasi</p> <p>4) Dia hobi makan sayur setiap hari, senangnya kangkung tumis sama kol. Kalau buah dia suka makan buah nangka dan semangka</p> <p>5) Setiap hari anak saya rutin minum air</p> <p>6) Jarang, saya berikan kalau dia minta saja</p>

	6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?	
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <p>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</p> <p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah di rumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?</p>	<p>1) Anak saya mandi dua sampai tiga kali sehari, apalagi kalau cuaca lagi panas. Anak saya rajin cuci tangan sebelum dan sesudah makan.</p> <p>2) Kalau mandi pakai sumur bor, jarang saya liat airnya kotor, kalau kotor saya saring pakai kain biasa.</p> <p>3) Disini air PDAM nya bersih, jadi untuk minum keluarga saya pakai PDAM dimasak sampai mendidih</p> <p>4) Ada WC di dalam rumah. Biasa saya bersihkan sekali seminggu</p> <p>5) Saya kumpul dan buang di tempat khusus pembuangan akhir</p> <p>6) Saya selalu memastikan anak saya menggunakan alas kaki sebelum keluar rumah</p>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Suami saya merokok. Jarang merokoknya, biasanya merokok di dalam kamar. Dalam sehari tidak sampai satu bungkus.</p> <p>2) Lumayan sering terpapar, biasanya kalau saya sadar anak mulai tidak nyaman saya bawa keluar</p> <p>3) Dalam seminggu mungkin tidak sampai seratus ribu. Sejauh ini menurut saya hal tersebut tidak mengganggu</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p>	<p>1) Saya lulusan SMA, Suami lulusan SD</p> <p>2) Suami saya, bekerja sebagai buruh harian lepas.</p> <p>3) Tidak pasti, mungkin sekitar dua jutaan lebih</p>

	<p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>4) Ada kulkas, televisi, kipas angin. Semua fasilitas milik orang tua saya</p> <p>5) Kadang merasa butuh, tapi tidak pernah mencari program bantuan. Kalau ada yang datang bantu <i>Alhamdulillah</i>, pasti kita terima.</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?</p>	<p>Sehari bisa lima puluh ribu. Kalau sebulan bisa dikatakan lebih dari setengah pendapatan perbulan</p>

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Non permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Numpang Orang tua
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Enam orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Dua buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	semen
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Tripleks
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Tidak ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Langganan PLN
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Sumur bor

12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
13	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC Pribadi (bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Diangkut
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Rumah padat dengan ventilasi udara yang tidak memadai

**e. Ibu D (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama : Ibu D

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : IS

Usia Anak : 2 Tahun 4 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan Keluarga 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) Saya lupa tapi pernah tahu ada buku stunting 2) Berkaitan dengan pemberian makanan 3) Saya kurang tahu
2.	Pola Asuh 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? 2) Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu? 3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?	1) Anak saya langsung dapat ASI sejak lahir sampai usia dua tahun 2) Anak saya mulai makan usia 6 bulan, saya rutin memberi makan dengan variasi yang beragam namun tidak ada peningkatan berat badan, mungkin karena jumlahnya yang saya batasi atau tidak sesuai 3) Tidak ada kesulitan 4) Tidak ada kepercayaan tertentu, saya sesuaikan saja dengan makanan keluarga 5) Saya rutin membawa anak saya ke posyandu setiap bulan

	<p>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</p> <p>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</p>	
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <p>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</p> <p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	<p>1) Sarapan kemarin makan nasi kuning dengan ayam goreng. Makan siang dan malam itu nasi, tempe, sayur bayam.</p> <p>2) Paling sering tempe, tahu</p> <p>3) Paling sering nasi</p> <p>4) Setiap hari semua anggota keluarga makan sayur</p> <p>5) Anak saya rutin minum air</p> <p>6) Biasa saya kasi <i>snack</i>, sekitar 4 kali dalam seminggu</p>

4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</li> <li>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</li> <li>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</li> <li>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</li> <li>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mandi dua kali sehari. Anak saya rajin cuci tangan sebelum makan</li> <li>2) Kami hanya mandi dengan air bersih, jika menurut kami tidak bersih airnya kami buang, takutnya kalau kotor badan jadi gatal</li> <li>3) Kami langganan depot air galon tapi kadang masak air ledeng juga</li> <li>4) Kami menggunakan wc pribadi yang saya bersihkan seminggu sekali</li> <li>5) Kami kumpul dan setiap hari ada truk pengangkut sampah</li> <li>6) Anak saya selalu pakai sandal kalau main diluar</li> </ol>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</li> <li>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</li> <li>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tidak ada anggota keluarga yang merokok</li> <li>2) -</li> <li>3) -</li> </ol>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</li> <li>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</li> <li>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya SMA, Suami SMP</li> <li>2) Suami dan dua orang ipar bekerja sebagai buruh kasar harian dan tukang bangunan. Untuk biaya hidup saya dan anak ditanggung suami. untuk 3 adik ipar yang belum bekerja ditanggung suami dengan ipar yang sudah bekerja</li> </ol>

	<p>jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>3) Saya hanya tahu gaji suami sekitar dua juta perbulan.</p> <p>4) Dirumah ada kulkas bersama, TV dan kipas angin</p> <p>5) Terkadang merasa kesulitan tapi sejauh ini belum sampai harus mencari bantuan.</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?</p>	<p>Dalam sebulan bisa lebih dari setengah pendapatan keluarga karena kami ada tanggungan besar, ipar yang sudah bekerja juga punya keluarga</p>

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Hak milik
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Lebih dari 10 orang (keluarga besar)
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Lima buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	campuran
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata diplester
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Voucher listrik
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli Air (galon) dan Langganan PDAM
13	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC sendiri (kurang bersih)

14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada (tersumbat)
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	diangkut
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Rumah padat, selokan banyak sampah, sekitar rumah banyak genangan

**f. Ibu F (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama : Ibu F

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : A

Usia Anak : 11 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan Keluarga 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) Sempat baca karena ada buku yang dibagikan posyandu, sepertinya kondisi yang berhubungan dengan kekurangan gizi 2) Maaf saya lupa 3) Saya kurang tahu
2.	Pola Asuh 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? 2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu? 3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut? 4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau	1) Waktu awal kelahiran ASI saya tidak lancar makanya saya kasi susu formula, tetapi baru seminggu ini saya kembali memberikan ASI 2) Saya mulai memberi makan sesuai anjuran kader, waktu usia anak saya enam bulan, awalnya saya beli yang instan tapi karena lumayan mahal saya coba buat sendiri dengan bahan seadanya. 3) Kesulitannya mungkin lebih kepada anak yang menolak untuk makan, kadang dimuntahkan. Kalau sudah begitu saya coba ubah perhatiannya dulu dan setelah itu pelan-pelan saya coba berikan lagi makanan 4) Saya tidak percaya yang seperti itu, saya lebih memilih mengikuti saran dari posyandu 5) Ya, saya rutin membawa anak saya setiap bulan ke posyandu. Kalau sakit flu atau demam tinggi, saya bawa ke dokter di puskesmas

	<p>pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</p> <p>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</p>	
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <p>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</p> <p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	<p>1) Dari pagi sampai malam menunya sama, nasi tempe, sayur kelor. Sebisa mungkin harus hemat.</p> <p>2) Paling sering tempe, tahu, ikan juga</p> <p>3) Nasi</p> <p>4) Makan sayur mungkin bisa dua kali seminggu. Anak saya kurang suka sayur. kalau buah jarang, kadang dalam seminggu tidak makan buah sama sekali, tapi sempat minggu ini dibawakan ayahnya apel</p> <p>5) Anak saya dalam sehari minum rutin setelah makan dan jam-jam diluar itu</p> <p>6) Mungkin dua kali dalam seminggu saya belikan <i>snack</i></p>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <p>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas</p>	<p>1) Mandi dua kali sehari, rajin cuci tangan</p> <p>2) Langganan air PDAM dan selalu bersih</p> <p>3) Beli air galon yang bersih</p>

	<p>mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</p> <p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan sandal saat anak keluar rumah?</p>	<p>4) Ada wc pribadi, saya bersihkan dua sampai tiga kali seminggu</p> <p>5) Diangkut truk sampah</p> <p>6) Saya jarang membiarkan anak keluar, biasanya saya gendong,</p>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Suami merokok 12 batang perhari diluar rumah.</p> <p>2) Dulu sering sekali anak terpapar rokok, bahkan sampai pernah masuk rumah sakit karena hal tersebut.</p> <p>3) Lima puluh sampai seratus ribu perminggu. Kadang saya merasa harus membatasi pilihan karena uang belanja jadi berkurang</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p>	<p>1) Saya lulusan SD, Suami saya Lulusan SMP</p> <p>2) Hanya suami yang bekerja. Perkerjaannya sebagai tukang bangunan</p> <p>3) Pendapatan perbulan tidak pasti, berkisar di 540.000-900.000 per bulan</p> <p>4) Ada TV, Kulkas, Kipas angin</p> <p>5) Awal-awal punya anak kadang merasa seperti itu, Alhamdulillah dapat bantuan dari pemerintah melalui puskesmas, setidaknya untuk makan anak ada yang bantu, itu sudah sangat cukup</p>

	<p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?</p>	Seringnya lebih dari setengah pendapatan keluarga

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Rumah sewa
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Tiga orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Satu buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	Semen
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata tidak diplester
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Voucher
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli air (galon)
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC Sendiri (Bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada

15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Diangkut
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Sampah di selokan

**g. Ibu A (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama : Ibu A

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : R

Usia Anak : 1 Tahun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan Keluarga 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) Setahu saya anak kekurangan gizi dan berat badan tidak sesuai 2) Mungkin factor makanan 3) Kalau dampak saya kurang tahu
2.	Pola Asuh 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? 2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu? 3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut? 4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu? 5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh	1) Anak saya mendapatkan ASI eksklusif selama enam bulan. Pemberian ASI berlanjut hingga saat ini. 2) Saya berikan MPASI pertama kali usia enam bulan, mulai dari yang lembut tidak bertekstur dulu dengan jenis makanan beragam. 3) Sering tidak mau makan, rewel, kalau sudah begitu saya biarkan tenang dulu, kalau dipaksa semakin tidak mau makan. 4) Saya batasi makanan yang padat atau keras karena buang air besar anak saya kurang lancar. 5) Ya, saya rutin menimbang dan mengukur tinggi badan anak setiap bulan

	kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?	
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</li> <li>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</li> <li>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</li> <li>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</li> <li>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</li> <li>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kemarin anak saya tidak sarapan, siang saya masak sayur, malamnya ikan saja tanpa nasi soalnya dia tidak suka</li> <li>2) Paling sering ikan, dia tidak suka telur</li> <li>3) Mungkin roti</li> <li>4) Sayur dia tidak suka, kalau buah dia suka semua kecuali anggur, mungkin dua atau tiga kali seminggu. Paling sering makan semangka</li> <li>5) Anak saya rutin minum air</li> <li>6) Jarang saya berikan</li> </ol>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mandi dua kali sehari. Sebelum makan saya ajarkan cuci tangan dan berdoa dulu</li> <li>2) Langganan PDAM menurut saja terjamin kebersihannya</li> <li>3) Beli galon dekat rumah</li> <li>4) Ada, tapi digunakan bersama dengan ipar dan keluarga lainnya</li> </ol>

	<p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?</p>	<p>5) Dikumpul terus nanti ada yang angkut</p> <p>6) Saya pastikan pakai alas kaki</p>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Mertua, tapi jarang satu ruangan, biasa beliau juga merokok di luar rumah</p> <p>2) Jarang</p> <p>3) Kalau itu saya kurang tahu, karena itu dari bapak sendiri yg beli pakai uangnya</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah</p>	<p>1) Saya SMP, suami SMA</p> <p>2) Hanya suami, pedangan di pasar</p> <p>3) Tidak pasti, mungkin sekitar dua jutaan</p> <p>4) Ada kulkas dan kipas angin</p> <p>5) <i>Alhamdulillah</i> tidak pernah, walaupun tidak ada uang biasanya ada ipar atau orang tua yang bantu, setidaknya memberi makanan</p>

	merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?	
7.	Pengeluaran untuk makanan pokok 1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?	Untuk saya, suani dan anak enam ratus ribu perbulan cukup

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Hak milik
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Lebih dari 10 orang (keluarga besar)
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Lima buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	campuran
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata diplester
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Voucher listrik
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli Air (galon) dan Langganan PDAM
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC sendiri (kurang bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada (tersumbat)
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	diangkut
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Banyak sampah diselokan, disekitar rumah banyak genangan air

**h. Ibu SV (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama : Ibu SV

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : S

Usia Anak : 2 Tahun 10 bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Pengetahuan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Definisi Stunting</li> <li>2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting</li> <li>3) Dampak buruk Stunting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mungkin masalah perkembangan</li> <li>2) Kurang tahu</li> <li>3) Kurang tahu</li> </ol>
2.	<p>Pola Asuh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)?</li> <li>2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?</li> <li>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</li> <li>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</li> <li>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemberian ASI bersamaan dengan susu formula biar bisa naik berat badannya</li> <li>2) Saya berikan makanan pertama kali diusia delapan bulan saya kasi bubur dan lanut makanannya saya buat bervariasi dengan menu yang berganti-ganti seperti nasi campur wortel, bayam, telur.</li> <li>3) Kadang rewel, kalau sudah begitu saya biarkan dulu, tidak saya paksa.</li> <li>4) Tidak ada</li> <li>5) Ya, saya rutin memeriksakan kesehatan anak</li> </ol>
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan,</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sarapan bubur, siang makan nasi, ikan dan sayur bening, malamnya tidak mau makan</li> <li>2) Paling sering ikan dan telur</li> </ol>

	<p>selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</p> <p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	<p>3) Paling sering nasi</p> <p>4) Jarang, mungkin satu sampai dua kali per minggu</p> <p>5) Iya, anak saya sering minum air dalam sehari</p> <p>6) Hampir tidak pernah saya berikan, paling dia makan kalau dikasi orang lain. Biasanya saya berikan semangka, pisang, pepaya.</p>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <p>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</p> <p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p>	<p>1) Mandi dua kali saja, pagi dan sore. Anak saya selalu cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Saya kadang pakai air sumur, tapi kalau sedang tidak bersih saya gunaka air keran saja</p> <p>3) Saya beli Air kemasan atau galon</p> <p>4) Ada wc pribadi yang saya bersihkan tiga kali seminggu</p> <p>5) Saya kumpul terlebih dahulu dan kemudian saya buang pembuangan akhir</p> <p>6) Raji pakai sandal</p>

	<p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?</p>	
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Suami saya lumayan sering meroko, bisa satu sampai tiga kali sehari. Merokoknya kadang di dalam rumah, kadang juga diluar</p> <p>2) Jarang, biasa kalau anak saya sedang di dalam satu ruangan yang sama saat suami saya merokok biasanya suami saya langsung cari tempat lain untuk merokok.</p> <p>3) Dalam sehari saya berikan lima sampai sepuluh ribu, mungkin seminggu bisa sekitar lima puluh ribu</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>1) Saya dan suami lulusan SMA. Suami sempat lanjut kuliah tapi tidak selesai.</p> <p>2) Hanya suami yang bekerja. Pekerjaannya sebagai karyawan di tokoh bangunan</p> <p>3) Dalam sebulan gaji suami saya dua juta</p> <p>4) Tidak ada fasilitas khusus, untuk simpan makanan ada dapur umum karena saya tinggal di kamar kos</p> <p>5) Sejauh ini belum</p>

7.	Pengeluaran untuk makanan pokok 1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?	Kalau beli beras bisa tahan sebulan, tapi untuk lauk pauknya saya beli setiap hari sepuluh ribu, kalau ditotal dalam sebulan enam ratus sampai tujuh ratus ribu. Kadang saya merasa itu beban karena banyak tanggungan lain juga, harus bayar kos, kebutuhan anak, kebutuhan yang lain juga ada.
----	---	--

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Non permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Kamar kos
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Empat orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	Kayu
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Tripleks
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Tidak ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Voucher
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Sumur gali dan langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli Air
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC Umum (kurang bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Diangkut
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	-

**i. Ibu NS (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama :Ibu NS

Pekerjaan : Jualan

Nama Anak : AA

Usia Anak : 3 Tahun 8 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pengetahuan Keluarga 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) Saya kurang tahu 2) Saya kurang tahu 3) Saya kurang tahu
2.	Pola Asuh 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? 2) Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu? 3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut? 4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu? 5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?	1) Sejak lahir saya berikan ASI sampai dua tahun lebih baru saya hentikan. Enam bulan pertama hanya saya berikan ASI 2) Saya mulai kasi makanan waktu usia enam bulan, bertahap mulai dari yang sangat halus sampai padat tergantung kondisi dan usia anak. Tentunya saya buat beragam dan berganti-ganti tapi kadang kalau dia sudah suka mintanya itu terus. 3) Kadang susah, biasa dia hanya mau makan yang sudah dia suka, kalau sudah begitu biasa saya buat atau saya biarkan sampai dia minta makan sendiri 4) Tidak ada kepercayaan tertentu 5) Ya, apalagi karena posyandu sanagt dekat dari rumah
3.	Pola Konsumsi 1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?	1) Pagi saya kasi roti dan biskuit, siang saya kasi nasi, ikan, sayur bening, malamnya saya gorengkan telur 2) Paling sering ikan 3) Paling sering nasi

	<p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	<p>4) Setidaknya tiga kali seminggu saya pastikan dia mau makan sayur. untungnya dia suka sayur bening. Kalau buah dia kurang suka</p> <p>5) Rutin minum air</p> <p>6) Kadang saya berikan jajanan seperti biskuit atau kue, jarang <i>snack</i></p>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <p>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</p> <p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p>	<p>1) Mandi dua kali sehari, cuci tangan rutin sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Langganan PDAM airnya bersih</p> <p>3) Beli air galon dekat rumah</p> <p>4) Ada dua toilet di rumah, biasa saya bersihkan sekali seminggu</p> <p>5) Biasa langsung saya kumpul di depan rumah biar langsung diangkut</p> <p>6) Saya selalu memastikan anak menggunakan alas kaki</p>

	6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?	
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Ada, suami, tapi sekarang sedang merantau, terakhir pulang tahun 2022</p> <p>2) Jarang karena anak saya juga jarang bertemu ayahnya, waktu suami disini juga tidak mau merokok kalau dia lihat ada anak didekatnya</p> <p>3) Kalau itu saya kurang tahu, karena jauh dari suami, saya hanya terima kiriman saja, uang rokok suami sendiri yang tahu. Sejauh ini saya tidak merasa berpengaruh</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>1) Saya dan suami sama-sama lulusan SMP</p> <p>2) Suami kerja di samarinda sebagai buruh harian, saya sendiri jualan di depan rumah, kecil-kecilan, hasilnya tidak seberapa kalau dari jualan.</p> <p>3) Kira-kira pendapatan total perbulan bisa satu sampai dua juta</p> <p>4) Ada TV, Kulkas, dan motor</p> <p>5) Kadang saya berpikiran seperti itu, ada enam anak dirumah, ada ibu saya juga tinggal. Kalau inisiatif cari sendiri tidak pernah, tapi kalau dengar ada bantuan biasa saya datang, kalau tidak ada juga masih bisa kami makan walaupun sedikit</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan</p>	<p>Lebih dari setengah pendapatan rumah tangga</p>

	pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?	
--	--	--

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Hak milik
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Delapan orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Tiga buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	Tegel
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata diplester
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Voucher
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli Air (galon)
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC Pribadi (Bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	diangkut
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Rumah padat, disekitar rumah banyak genangan air dan sampah yang dibiarkan

**j. Ibu SM (Kelurahan Bonto Duri)**

Nama : Ibu SM

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : AA

Usia Anak : 2 Tahun 11 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	<p>Pengetahuan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Definisi Stunting</li> <li>2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting</li> <li>3) Dampak buruk Stunting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mungkin tentang makanan anak yang tidak cukup jadinya anak badanya kecil dan pendek</li> <li>2) Menurut saya karena makanannya kurang atau tidak bergizi</li> <li>3) Saya kurang tahu</li> </ol>
2.	<p>Pola Asuh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)?</li> <li>2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?</li> <li>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</li> <li>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</li> <li>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya memberikan ASI ke anak saya dari dia lahir hingga usia 9 atau 10 bulan karena ASI saya mulai berkurang</li> <li>2) Saya mulia berikan nasi (makanan) sejak anak lepas ASI di usia 10 bulan. Awalnya masih saya berikan dalam bentuk bubur, lauknya saya rebus semua hingga lunak. Saya biasanya ganti-ganti menu makanannya.</li> <li>3) Kalau kesulitan pasti ada, kadang kalau sudah menangis dia biasa tumpahkan makanannya, kalau sudah begitu kadang saya diamkan dulu tapi kalau masih tidak mau kadang saya paksa, takutnya tidak terkejar berat badannya</li> <li>4) Kalau dikeluarga saya tidak ada waktu atau pantangan, asalkan diperbolehkan, bersih dan dimasak dengan baik</li> <li>5) Ya, saya rutin ikut posyandu setiap bulan untuk penimbangan. Kalau ke dokter untuk periksa jarang.</li> </ol>
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sarapan : pisang, nasi, sayur kangkung, telur . Makan siang : nasi telur, susu, biskuit. Makan malam : Nasi, ikan masak</li> <li>2) Paling sering telur puyuh</li> <li>3) Paling sering nasi</li> </ol>

	<p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	<p>4) Setiap hari anak saya makan sayur. buah mungkin dua kali seminggu. Dia suka makan apel</p> <p>5) Rutin minum air</p> <p>6) Saya tidak berikan anak makanan seperti itu</p>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <p>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</p> <p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p>	<p>1) Biasanya dua kali sehari, pagi dan sore. Cuci tangan juga wajib sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Air dari PDAM bersih, pasti sudah disaring dan kami percaya aman</p> <p>3) Kami minum air keran yang sudah dimasak biar aman</p> <p>4) Karena saya ngekos, untuk jamban pakai fasilitas kos yang digunakan bersama, jadi kadang kembali lagi pada kesadaran masing-masing</p> <p>5) Karena tinggal bersama dengan orang lain, sampah biasanya dikumpul depan rumah kos nanti ada yang angkut</p>

	6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?	6) Anak saya jarang keluar, tapi kalau memang mau jalan-jalan pagi atau sore saya pakaikan sepatu
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Suami merokok, sekitar sepuluh batang perhari. Karena tidak ada tempat, suami saya biasa merokok dalam rumah</p> <p>2) Sering sekali, kalau sudah kesian liat anak, saya ajak keluar tapi di dalam kos saja</p> <p>3) Dalam seminggu mung bisa seratus sampai seratus lima puluh untuk beli rokok saja. Pastinya berpengaruh, harus lebih pintar pilih yang murah.</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>1) Saya SMA, suami SD</p> <p>2) Hanya suami yang bekerja sebagai karyawan penjual ayam di pasar.</p> <p>3) Sebulan bisa dapat dua juta lima ratus, untung harga kos sudah masuk biaya air dan listrik jadi lebih murah.</p> <p>4) Ada kips dalam kamar, TV juga, ada motor punya orang tua untuk suami pakai kerja</p> <p>5) Sejauh ini masih cukup, tidak pernah merasa sampai tidak punya uang sama sekali untuk beli makanan</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan</p>	Sekitar satu juta perbulan

	pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?	
--	--	--

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Non permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Kamar Kos
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Tiga orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Ruangan hanya terdiri dari kamar tidur
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	Semen
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Tripleks
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Papan
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Tidak ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langganan PLN/Voucher)	Sepaket dengan biaya kos
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langganan PDAM)	Sepaket dengan biaya kos (PDAM)
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langganan PDAM)	Air ledeng/keran
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC umum (kurang bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Diangkut
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	-

**k. Ibu M (Kelurahan Balang Baru)**

Nama : Ibu M  
Pekerjaan : IRT  
Nama Anak : SM  
Usia Anak : 2 Tahun 6 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	<p>Pengetahuan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Definisi Stunting</li> <li>2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting</li> <li>3) Dampak buruk Stunting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menurut saya, stunting itu artinya anak tidak tumbuh sepanjang yang seharusnya. Misalnya, anak usianya 5 tahun tapi tingginya seperti anak usia 3 tahun</li> <li>2) Menurut saya lebih karena faktor makanan yang kurang bagus</li> <li>3) Sepemahaman saya anak bisa pendek</li> </ol>
2.	<p>Pola Asuh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut?</li> <li>2) Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?</li> <li>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</li> <li>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</li> <li>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) sejauh pengalaman saya dalam memberikan ASI, saya berusaha memberikan ASI kepada anak saya sejak dia lahir. Meskipun, kadang-kadang ada momen di mana mungkin saya memberikan minuman atau makanan lain selain ASI, biasanya karena saya khawatir ASI saya tidak cukup atau ada saran dari orang-orang sekitar</li> <li>2) kalau MPASI sejujurnya saya kurang paham tentang kapan waktu yang tepat. Saya rasa, mungkin, saat itu ketika anak saya berusia sekitar 7 atau 8 bulan atau lebih. Waktu pertama kali saya berikan yang lembut seperti bubur atau sayur saja, soalnya masih takut, tapi selanjutnya saya coba untuk memberikan berbagai jenis makanan dan kadang-kadang saya ganti-ganti juga sesuai rekomendasi keluarga.</li> <li>3) tentu ada beberapa kesulitan misalnya anak saya suka tidak mau buka mulut kalau dikasi makan. Kalau sudah begitu harus saya paksa.</li> <li>4) Tidak ada, saya sesuaikan saja</li> <li>5) saya agak kurang rutin. Kadang-kadang saya membawa anak ke fasilitas kesehatan untuk cek kesehatan kalau ada keluhan saja, tapi tidak selalu secara rutin setiap bulan atau sesuai jadwal tertentu</li> </ol>
3.	<p>Pola Konsumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sarapan pagi kebetulan masuk bubur, selingan saya kasi gorengan. Siangnya makan telur mata sapi, tahu tempe, ada sayur bening juga, malam juga sama.</li> <li>2) Biasanya telur saya dadarkan</li> </ol>

	<p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	<p>3) Nasi, sama dengan anggota keluarga yang lain</p> <p>4) Paling sering sayur, hampir setiap hari, untuk jenisnya tergantung sayur apa yang ada di rumah</p> <p>5) Anak saya rutin minum air putih setiap hari</p> <p>6) Paling gorengan, kalau yang lainnya jarang</p>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <p>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</p> <p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p>	<p>1) Semua anggota keluarga rutin mandi dua kali sehari. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan juga rutin</p> <p>2) Kami biasanya pakai air dari keran, langganan PDAM, kalau keruh biasanya kami saring pakai kain bisa lumayan bersih, tapi jarang keruhnya</p> <p>3) kalau air minum, kami agak lebih hati-hati biasanya beli gallon terus kita rebus lagi airnya sebelum diminum</p> <p>4) kami pakai wc pribadi, biar tetap bersih saya rajin sikat kalau mulai kotor</p> <p>5) seringnya dibakar, jarang pengangkut sampah lewat dan tempat pembuangan juga jauh</p>

	6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?	6) saya selalu ajarkan untuk pakai sandal kalau mau jalan-jalan
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Mertua dan suami saya merokok, tapi kalau mertua sudah tidak sesering suami. Kadang di rumah kadang juga diluar, tapi lebih sering sambil duduk minum kopi di depan rumah</p> <p>2) Jarang, kadang kalau saya liat ayah atau kakeknya (mertua) merokok di rumah saya bawa anak ke ruangan yang berbeda</p> <p>3) Kadang harus berhemat karena ayahnya setiap hari merokok, tapi tidak terlalu berpengaruh karena porsi makan keluarga tidak terlalu besar</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>1) Saya lulusan SD, ayahnya lulusan SMA</p> <p>2) Suami dan mertua, tukang bangunan harian. Tapi karena sudah sering sakit, sekarang tinggal suami yang aktif bekerja</p> <p>3) Seringnya tidak menentu biasanya kalau ada kerjaan per harinya bisa seratus ribu sampai seratus empat puluh ribu, kalau dapat kerjaan penuh dalam sebulan bisa dua juta lebih, tapi tidak setiap bulan seperti itu</p> <p>4) Ada TV dan kulkas</p> <p>5) <i>Alhamdulillah</i> walaupun pendapatan keluarga tidak banyak, kami masih merasa cukup, namun kalau diberikan bantuan kami tidak menolak</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan</p>	Lebih dari setengah pendapatan perbulan

	pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?	
--	--	--

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Numpang Orang tua
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Enam orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Dua buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	Tegel
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata tanpa diplester
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langganan PLN/Voucher)	Voucher
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langganan PDAM)	Langganan PDAM
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langganan PDAM)	Beli Air (galon)
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC Sendiri (bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Dibakar
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Genangan air

#### 1. Ibu IQ (Kelurahan Balang Baru)

Nama : Ibu IQ  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Anak : K  
Usia Anak : 2 Tahun 10 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

1.	<p>Pengetahuan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Definisi Stunting</li> <li>2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting</li> <li>3) Dampak buruk Stunting</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) stunting itu artinya anak tumbuh kembangnya terhambat, terutama tinggi dan berat badannya lebih kecil dari anak-anak sebayanya.</li> <li>2) Bisa karena gizi kurang selama hamil atau 1000 hari pertama kehidupan, penyakit cacangan, penyakit dari lahir</li> <li>3) Setahu saya selain pendek juga bisa mengganggu daya tahan tubuh dan kemampuan otak anak, jadinya nanti bisa sulit belajar</li> </ol>
2.	<p>Pola Asuh</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut?</li> <li>2) Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?</li> <li>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</li> <li>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</li> <li>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Saya memberikan ASI pada dua bulan pertama saja, setelah itu saya berikan susu formula, karena anak saya tidak mau minum ASI</li> <li>2) Anak saya pertama kali diberi makanan pendamping ASI (MPASI) sekitar usia 7 bulan. Awalnya, saya mulai memberikannya bubur nasi yang halus. Lalu, saya coba dengan bikin bubur sayuran yang mulai ada tekstur. Saya sendiri jarang ganti-ganti menu makanan.</li> <li>3) suka ada momen di mana anak tidak mau makan atau menolak makanan baru. Apalagi kalau saya kerja anak dititipkan di neneknya, biasanya dipaksa karena neneknya takut cucunya tidak makan.</li> <li>4) Ada, Contohnya, pantangan memberikan makanan tertentu pada anak yang masih kecil, seperti tidak memberikan makanan pedas atau keras pada bayi.</li> <li>5) Kalau posyandu saya rutin, tapi kalau anak ada keluhan seperti demam biasa saya kompres atau rawat sendiri saja</li> </ol>
3.	<p>Pola Konsumsi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Dalam 24 jam kemarin, anak-anak dimasakkan neneknya. Sarapan dibuatkan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</li> <li>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</li> <li>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</li> <li>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</li> <li>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</li> <li>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</li> </ol>	<p>nasi goreng, sempat juga dibelikan kue dekat rumah, siangnya dikasi mie goreng instan, malam makan nasi dengan ikan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Biasanya ikan, kadang ayam</li> <li>3) Nasi paling sering</li> <li>4) Anak saya tidak suka makan sayur, tapi saya sering paksa biar mau makan, tapi kalau sama neneknya karena dimanjakan jadinya jarang dikasi sayur atau buah</li> <li>5) Minumnya bagus, dalam sehari saya rasa cukup</li> <li>6) Mie instan mungkin, bisa 2-3 kali dalam seminggu. Kadang kalau dengan neneknya biasa dibelikan jajanan juga</li> </ol>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</li> <li>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keluarga kami cukup menjaga kebersihan. Anak-anak biasanya dimandikan setiap hari, dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan menjadi rutinitas yang kami terapkan. Meskipun tidak selalu sempurna, tapi kami berusaha untuk menjaga kebersihan di rumah.</li> <li>2) Kami disini pakai sumur bor dan ada alat penyaring juga</li> </ol>

	<p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?</p>	<p>3) Kami ada langganan galon air, biasa juga pakai air keran yang dimasak mendidih</p> <p>4) Kalau wc saya rutin bersihkan setiap tiga hari sekali, apalagi kan wcnya digunakan bersama, jadi lebih gampang kotor</p> <p>5) Biasanya saya pisahkan sampah basah dan kering, kadang yang botol plastik disimpan, bisa ditukarkan jadi uang. Selebihnya dikumpul lalu dibuang</p> <p>6) Pastinya saya harus memastikan anak saya kakinya aman kalau pakai sandal</p>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) suami saya merokok, tapi tidak terlalu sering. Dia lebih suka merokok di luar rumah supaya anak-anak tidak terpapar asap rokok.</p> <p>2) Tidak terlalu sering karena suami saya juga merokoknya tidak di dalam rumah, jauh dari anak-anak</p> <p>3) Sebulan biasanya keluar sekitar 500 ribu untuk rokok. Meskipun gak terlalu besar, tapi kadang memengaruhi keputusan belanja makanan, jadi harus lebih hemat di beberapa hal.</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah</p>	<p>1) Saya dan suami lulusan SMA</p> <p>2) suami saya yang bekerja. Dia bekerja sebagai pedagang kecil di pasar. Sementara saya, kadang membantu saja karena tetap harus urus anak-anak dirumah.</p> <p>3) Pendapatan perbulan tidak pasti, 3 juta per bulan. Meskipun tidak terlalu besar, kami mencoba mengelolanya dengan bijak. kadang memang memengaruhi keputusan kami dalam membeli makanan, perlu lebih memperhatikan budget untuk memastikan kebutuhan makanan sehari-hari terpenuhi</p> <p>4) Ada TV dan kulkas satu</p> <p>5) Kami tidak pernah merasa kesulitan hingga harus cari program bantuan. Tapi kami juga</p>

	merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?	bersyukur dapat bantuan dari puskesmas untuk anak bungsu kami
--	---	---

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Pengetahuan Keluarga</b> 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) saya kurang tahu, mungkin ada hubungannya dengan anak-anak pendek 2) saya kurang tahu, cuman kalau ke posyandu taunya anak yang pendek 1) anak jadi lebih pendek dibandingkan usianya
2.	<b>Pola Asuh</b> 1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? 2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu? 3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut? 4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu? 5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?	1) Anak saya dapat ASI sejak lahir sampai umur 13 bulan karena sudah tidak mau lagi. Kalau 6 bulan pertama saya kadang-kadang kasi susu formula kalau lagi capek atau saya rasa ASI tidak mencukupi 2) Makan pertama kali usia 5 bulan. kadang buat sendiri, kadang dibeli atau bubur dari puskesmas. Pelan-pelan saya buat lebih padat seiring anak bertumbuh. Saya jarang ganti-ganti, takutnya tidak sesuai dengan anak 3) Tidak, anak saya suka makan, jarang sekali rewel 4) Tidak ada aturan tertentu, menyesuaikan sama kondisi anak saja 1) Kadang-kadang, biasa sampai kader langsung yang datang ke rumah kalau saya tidak ke posyandu

3.	<p>Pola Konsumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</li> <li>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</li> <li>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</li> <li>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</li> <li>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</li> <li>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kemarin makannya seharian mulai dari sarapan nasi sama lauknya telur. Siang ada sayur kangkung &amp; ikan kering, malam juga begitu.</li> <li>2) Paling sering telur karena dapat bantuan dari puskesmas dan harus dimakan</li> <li>3) Paling sering nasi, sama dengan anggota keluarga yang lain</li> <li>4) Sayur jarang, tapi anak saya suka makan papaya seminggu bisa hampir setiap hari</li> <li>5) Minum juga tidak ada kendala, anak saya rutin minum dalam sehari</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Biasa kalau dia minta saya belikan donat atau jajanan kemasan</li> </ol>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</li> <li>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</li> <li>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Anak saya rutin saya mandikan pagi dan sore. Kalau cuci tangan kadang kalau ngemil diluar suka lupa cuci tangan tapi tangannya saya pastikan tidak kotor sebelum makan.</li> <li>2) Air untuk mandi pakai sumur bor, jarang kotor karena kami ada penyering air</li> <li>3) Dari air ledeng kami masak sampai mendidih dan saya rutin membersihkan wadah untuk menyimpan air</li> <li>4) Di rumah ada WC pribadi, saya biasa membersihkan tiga kali seminggu</li> <li>5) Diangkut sama tukang sampah</li> </ol>

	<p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan sandal saat anak keluar rumah?</p>	<p>1) Kedua anak saya selalu saya pastikan pakai sandal</p>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Tidak ada yang merokok</p> <p>2) -</p> <p>1) -</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>1) Saya SD, Suami SMA</p> <p>2) Hanya suami, buruh harian</p> <p>3) Sekitar dua juta perbulan, biasanya kurang.</p> <p>4) Ada kulkas dan kipas angin</p> <p>1) <i>Alhamdulillah</i> tidak pernah</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?</p>	<p>Dalam seminggu mungkin beli makanan bisa dua ratus ribu, bahan makanan mahal sekarang. Kalau ditanya lebih dari setengah pendapatan suami, bisa</p>

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Non permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Rumah Sewa
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Lima orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Dua buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	semen
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Kayu
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Kurang
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Nyantol tetangga
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Sumur Bor
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Sumur Bor
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC sendiri (Bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Dibiarkan
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Banyak lalat

**m. Ibu HL (Kelurahan Parang Tambung)**

Nama : Ibu HL

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : AF

Usia Anak :1 Tahun 11 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Pengetahuan Keluarga</b> 1) Definisi Stunting 2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting 3) Dampak buruk Stunting	1) Sejujurnya, saya cuma pernah dengar istilahnya aja, tapi belum terlalu paham apa itu sebenarnya. Menurut saya, stunting itu

		<p> mungkin terkait dengan pertumbuhan anak, tapi detailnya saya kurang tahu.</p> <p>2) Mungkin karena gizi yang tidak cukup dan tidak seimbang</p> <p>3) Saya kurang tahu</p>
2.	<p><b>Pola Asuh</b></p> <p>1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut?</p> <p>2) Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)? Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?</p> <p>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</p> <p>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</p> <p>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</p>	<p>1) Saya berusaha memberikan ASI eksklusif, tapi terkadang memberikan makanan tambahan sebelum 6 bulan, sesuai kebutuhan anak. Pertimbangan saya berdasarkan perkembangan dan kesehatannya.</p> <p>2) Anak saya pertama kali diberikan MPASI sekitar usia 6 bulan. Saat memberikan MPASI pertama kali, saya memulai dengan bubur nasi lembut. Secara umum, saya memberikan variasi makanan seperti sayur dan buah, tapi lebih konsisten dengan jenis makanan yang familiar untuk anak. Saya mencoba makanan baru sesekali untuk melihat responsnya.</p> <p>3) Tidak ada kesulitan</p> <p>4) Ada, dikeluarga saya percaya tidak boleh memberikan bumbu atau perasa pada makanan bayi, ini saya terapkan dua bulan pertama sejak saya berikan makanan</p> <p>5) Ya, rutin setiap bulan</p>
3.	<p><b>Pola Konsumsi</b></p> <p>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</p> <p>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi</p>	<p>1) Sarapan nasi goreng, siang makan nasi, sayur lodeh, telur dadar. Malamnya makan telur lagi</p> <p>2) Paling sering telur</p> <p>3) paling sering nasi</p> <p>4) hampir setiap hari makan sayur</p> <p>5) kadang sulit, anak saya malas minum, biasanya minum hanya setelah makan</p>

	<p>oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</p> <p>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</p> <p>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</p> <p>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</p>	<p>6) jarang, mungkin sekali seminggu</p>
<p>4.</p>	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <p>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</p> <p>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</p> <p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan</p>	<p>1) Mandi dua sampai tiga kali sehari, cuci tangan rutin</p> <p>2) Langganan PDAM airnya bersih dan tidak berbau</p> <p>3) Beli galon dan kalau lagi tidak malas saya masak lagi sampai mendidih, tapi menurut saya air galonnya sudah cukup karena sudah bertahun-tahun langganan tidak ada keluhan</p> <p>4) Ada, saya bersihkan pakai sikat kalau mulai kelihatan kotor</p> <p>5) diangkut</p> <p>6) rajin pakai sandal</p>

	penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?	
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Tidak merokok</p> <p>2) -</p> <p>3) -</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?</p>	<p>1) Saya dan suami hanya lulusan SD</p> <p>2) Hanya suami, buruh harian</p> <p>3) Satu setengah juta sampai dua juta per bulan</p> <p>4) Ada Kulkas dan kipas angin</p> <p>5) Tidak merasa kesulitan sampai harus mencari program bantuan</p>
7.	<p>Pengeluaran untuk makanan pokok</p> <p>1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah</p>	Delapan ratus ribu perbulan

	pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?	
--	--	--

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Non permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Numpang orang tua
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Tidak ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	lima orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Tiga buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	Semen
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Tripleks
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Tidak ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Voucher
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Sumur bor
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli Air (Galon)
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC sendiri (Kurang bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Dibiarkan
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	-

**n. Ibu J (Kelurahan Parang Tambung)**

Nama : Ibu J

Pekerjaan : IRT

Nama Anak : Z

Usia Anak : 3 Tahun 1 Bulan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<b>Pengetahuan Keluarga</b> 1) Definisi Stunting	1) Setahu saya keadaan dimana tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya. Misalnya

	<p>2) Apa saja yang bisa menyebabkan Stunting</p> <p>3) Dampak buruk Stunting</p>	<p>anak tiga tahun seperti anak dua tahun tingginya.</p> <p>2) Kalau yang saya dengar bisa karena kekurangan nutrisi, mungkin ada penyakit bawaan, kebersihannya kurang jadi lebih mudah sakit, mungkin hanya itu</p> <p>3) Saya kurang tau kalau benar atau salah tapi yang pernah saya dengar selain berdampak ke fisik juga bisa ke kemampuan belajar anak, jadinya anak susah untuk menerima hal baru tapi saya tidak tahu kenapa, hanya pernah dengar saja, masih percaya-tidak percaya</p>
<p>2.</p>	<p><b>Pola Asuh</b></p> <p>1) Bagaimana pengalaman Anda dalam memberikan ASI eksklusif? Apakah Anda memberikan makanan atau minuman lain pada bayi di bawah usia 6 bulan? Jika ya, apa yang menjadi pertimbangan Anda dalam melakukan hal tersebut? Pada usia berapa anak Anda pertama kali diberikan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI)?</p> <p>2) Bagaimana cara Anda memberikan MPASI untuk pertama kalinya? Makanan apa yang biasanya diberikan untuk MPASI, apakah bervariasi dari segi jenis, dan apakah Anda sering mencoba makanan baru atau lebih konsisten dengan jenis tertentu?</p> <p>3) Apakah terdapat kesulitan dalam pemberian makanan? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</p> <p>4) Apakah dalam memberikan makanan terdapat kepercayaan atau tradisi khusus, seperti waktu yang dianggap baik atau pantangan-pantangan dalam pemberian makanan pada usia tertentu?</p> <p>5) Apakah Anda secara rutin melakukan pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak di fasilitas kesehatan terdekat?</p>	<p>1) Saya suka ganti-ganti dulu, kadang saya berikan ASI kadang saya ganti susu formula mulai dari lahir sampai umur dua tahun, tapi susu formula masih sering sekarang. Alasannya mungkin karena saya kadang capek memberikan ASI</p> <p>2) Saya berikan makanan itu mulai dari anak saya berusia tujuh bulan, saya mulai dengan yang lembut yg saya buat sendiri. Tapi kadang malas juga jadinya saya belikan yang instan. Saya lebih sering memnganti-ganti menunya, takut kalau itu terus anak jadi bosan</p> <p>3) Menurut saya tidak ada kesulitan berarti, anak saya mau saja makan</p> <p>4) Pantangan mungkin lebih kepada makanan laut karena saya ada alergi jadi takutnya anak saya juga alergi. Waktu baru pertama kali makan, saya benar-benar tidak memberikan ikan, tapi setelah usia dua tahun saya coba memberikan ikan dan Alhamdulillah tidak ada reaksi alergi</p> <p>5) Ya, saya bisa memeriksakan ke posyandu dan puskesmas kalau ada keluhan yang harus konsultasi ke dokter</p>

3.	<p>Pola Konsumsi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bisakah Anda merincikan menu makanan selama 24 jam (termasuk sarapan, selingan, makan siang, selingan, dan makan malam) berdasarkan jenis dan jumlahnya?</li> <li>2) Protein jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti daging, ikan, tahu, atau telur? Seberapa sering biasanya protein ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</li> <li>3) Karbohidrat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti nasi, roti, mie, singkong, kentang? Seberapa sering biasanya karbohidrat ini dikonsumsi dalam seminggu atau sebulan?</li> <li>4) Makanan berserat jenis apa yang paling sering diberikan kepada anak dan dikonsumsi oleh keluarga khususnya anak anda, seperti Sayur atau buah-buahan? Seberapa sering biasanya makanan tersebut dikonsumsi dalam seminggu?</li> <li>5) Bagaimana kebiasaan memberikan air minum kepada anak? Seberapa sering anak Anda minum dalam sehari?</li> <li>6) Seberapa sering anak Anda mengonsumsi makanan cepat saji seperti burger, kentang goreng, nugget, mie instan, atau donat?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pagi dan siang makan nasi, ayam, sayur sop. Ada selingan semangka juga, makan malam dibelikan mie titi sama tantenya yang berkunjung</li> <li>2) Paling sering telur ayam</li> <li>3) Paling sering nasi</li> <li>4) Sayur dan buah bisa tiga kali seminggu</li> <li>5) Anak saya suka minum, kadang minta sendiri</li> <li>6) Jarang, mungkin <i>snack</i> bisa dua kali seminggu</li> </ol>
4.	<p>Sanitasi Lingkungan dan Keluarga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bagaimana kebiasaan keluarga dalam menjaga kebersihan, seperti rutinitas mandi dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk mandi bersih?</li> <li>3) Bagaimana keluarga memastikan bahwa air yang digunakan untuk minum bersih?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mandi rajin dua kali sehari. Cuci tangan selalu saya arahkan sebelum dan sesudah makan</li> <li>2) Kita pakai penyaring air biar tidak keruh</li> <li>3) Kami beli galon dekat rumah</li> <li>4) Ada toilet satu di rumah, saya bersihkan seminggu sekali</li> <li>5) Kadang dibuang di tempat pembuangan yang jauh dari rumah kadang juga dibakar</li> </ol>

	<p>4) Apakah ada fasilitas jamban di rumah Anda? Bagaimana Anda menjaga agar tetap bersih?</p> <p>5) Bagaimana ibu mengelolah sampah dirumah?</p> <p>6) (Jika anak sudah bisa berjalan) Bagaimana Anda menerapkan kebiasaan penggunaan alas kaki saat anak keluar rumah?</p>	<p>6) Anak saya selalu pakai sandal</p>
5.	<p>Kebiasaan merokok keluarga</p> <p>1) Apakah ada anggota keluarga yang merokok? Jika iya, berapa banyak anggota keluarga yang merokok? Bagaimana hubungannya dengan anak-anak? Apakah merokok sering terjadi di dalam rumah?</p> <p>2) Seberapa sering anak Anda terpapar asap rokok? Apakah ada upaya yang dilakukan untuk mengurangi paparan asap rokok pada anak?</p> <p>3) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli rokok setiap bulannya? Apakah hal ini memengaruhi keputusan dalam membeli makanan sehari-hari?</p>	<p>1) Tidak ada</p> <p>2) -</p> <p>3) -</p>
6.	<p>Status Ekonomi</p> <p>1) Pendidikan terakhir orang tua anak</p> <p>2) Siapa saja yang bekerja dalam keluarga dan jenis pekerjaan apa yang mereka lakukan?</p> <p>3) Berapa pendapatan bulanan keluarga Anda? Bagaimana pendapatan ini memengaruhi keputusan dalam membeli jenis makanan (sangat berpengaruh/tidak menyulitkan)?</p> <p>4) Ketersediaan fasilitas khusus (TV, Kulkas, radio, AC)</p> <p>5) Pernah mengalami kesulitan mendapatkan makanan yang cukup dan sehat? Jika ya, apakah Anda pernah merasa perlu mencari bantuan dari program dukungan pangan, baik yang</p>	<p>1) Saya lulusan SD, suami lulusan SMP</p> <p>2) Hanya suami yang bekerja. Jadi driver ojol</p> <p>3) Sekitar tiga juta sampai tiga setengah juta perbulan.</p> <p>4) Ada TV, Kulkas, Motor</p> <p>5) <i>Alhamdulillah</i> tidak</p>

	diselenggarakan oleh pemerintah maupun non-pemerintah?	
7.	Pengeluaran untuk makanan pokok 1) Berapa jumlah uang yang biasanya dikeluarkan untuk membeli makanan pokok dalam sebulan? Apakah pengeluaran tersebut dianggap sebagai beban?	Biasanya tidak lebih dari setengah penghasilan keluarga

No.	Profil Rumah	Keterangan
1.	Jenis Rumah (Permanen/Non Permanen)	Permanen
2.	Status Tempat Tinggal (Kamar kos/Rumah Sewa/Numpang Orang tua/Rumah Dinas/Hak Milik)	Rumah sewa
3.	Mempunyai Halaman (Ada/Tidak Ada)	Ada
4.	Jumlah Penghuni (orang)	Tujuh orang
5.	Jumlah Kamar Tidur (Buah)	Tiga buah
6.	Lantai Rumah (Tanah/Papan/Tegel/Semen/Campuran)	Tegel
7.	Dinding Rumah (Bambu/Tripleks/ Seng/Kayu/Bata tanpa diplester/Bata diplester)	Bata tanpa diplester
8.	Atap Rumah (Seng/Genteng)	Seng
9.	Ventilasi Udarah (Ada/Tidak)	Ada
10.	Sumber Energi (Listrik Nyantol dari Tetangga/Langgan PLN/Voucher)	Langganan PLN
11.	Sumber Air Utama Untuk Mandi & Mencuci (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Sumur Bor
12.	Sumber Air Untuk Masak dan Minum (Sungai/Kali/Sumur Timba/Sumur Gali/Sumur Bor/Beli Air/Langgan PDAM)	Beli Air (galon)
13.	Jenis WC (Sungai/Toilet Cemplung/WC Umum/WC Sendiri)	WC Sendiri (Kurang bersih)
14.	Sistem Pembuangan Air Limbah/ Drainase (Ada/Tidak)	Ada
15.	Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Dibiarkan/Dikubur/Dibakar/Diangkut)	Dibakar
16.	Potensi Rumah/Halaman sebagai sumber penyakit	Genangan air

## 2. Lampiran Dokumentasi Kegiatan

